

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Obyek utama penelitian adalah teks-teks yang termuat dalam literatur-literatur pesantren yang sering dikenal dengan sebutan kitab kuning. Kitab-kitab tersebut adalah: *Nihâyatu al-Zein* (Surabaya: Sa'ad bin Nabhan, t.t) dan *Kâsyifatu As-Saja* (Surabaya: Sa'ad bin Nabhan, t.t)), *Nashaihu al-'Ibâd* (Surabaya: Sa'ad bin Nabhan, t.t), ketiganya karya Syeikh Muhammad Nawawi Al-Bantani, *Hidayatu as-Salikin fi Suluk Maslak al-Muttaqin* (Surabaya: Sa'ad bin Nabhan, 1968) karya Syeikh Abd. Ash-Shamâd Al-Palimbani dan *Tafsir Jalalain* karya Jalaluddin As-Suyuthi dan Jalaluddin Al-Mahalli (Beirut: Dar Al-Lubnan, 1960).

Tafsir atas ayat-ayat jihad dan syarah terhadap hadits-hadits jihad yang terdapat dalam kitab-kitab tersebut akan dikaji dan dianalisis dengan metode *content analysis* (analisis isi). Lebih kongkritnya tema-tema yang membahas konsep jihad dalam kitab-kitab pesantren itu dianalisis secara mendalam dari beberapa perspektif. Ayat al-Qur'an yang disajikan dicari *asbabun nuzulnya* (sebab turunnya). Demikian juga hadits-hadits yang menjadi rujukan diupayakan *ditakhrij* (diketahui kualitasnya; apakah *sahih, hasan, dha'if* atau *maudhu'*) dan diketahui konteks sosio-kultural saat hadits lahir (*asbab al-wurud*) sehingga dapat diketahui layak tidaknya menjadi *hujjah* (legitimasi hukum) atas tema atau persoalan yang sedang disajikan. Dalam proses analisis isi dilakukan pula kerjasama dengan penerjemah-penerjemah para mufassir (ulama penulis kitab tafsir)

seperti Az-Zamakhsyari (467-538), Muhammad Abduh, Said Hawwa, Yusuf Qardhawi, Quraisy Syihab dan sebagainya. Demikian juga akan dikomparasikan dengan pandangan para kaum modernis muslim seperti Fazlur Rahman, Hasan Hanafi, Nashir Hamid Abu Zaid, Nasrallah M. Wahid, dan lain-lain.